

ABSTRAK

Johanes Pardamean Saragih Simaramata (01401190041)

PERAN GURU SEBAGAI MOTIVATOR DALAM PEMBELAJARAN DITINJAU DARI FILSAFAT KRISTEN

(viii + 25 halaman)

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang sangat berperan dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik cenderung memiliki keinginan untuk berprestasi dalam belajar. Namun beberapa penelitian menunjukkan bahwa banyak siswa yang menunjukkan sikap kurang termotivasi dalam pendidikan, seperti tidak memperhatikan saat guru menjelaskan, tidak menyelesaikan pekerjaan rumah yang diberikan guru, dan kurang aktif selama pembelajaran. Motivasi siswa yang rendah dalam pendidikan dapat menyebabkan terhambatnya keberhasilan dalam belajar. Salah satu peran guru yang tepat untuk mengatasi masalah ini adalah guru sebagai motivator. Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk mendeskripsikan peran guru sebagai motivator dalam membangun motivasi belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode kajian literatur. Hasil kajian menunjukkan peran guru sebagai motivator dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam pelaksanaannya, guru harus memiliki pemahaman yang benar tentang filsafat Kristen dan telah mengalami kelahiran baru sehingga guru dapat memandang murid-muridnya sebagai gambar dan rupa Allah yang meskipun telah mengalami kejatuhan dosa, tidak kehilangan gambar dan rupa Allah dan potensi yang ada di dalam dirinya. Sebagai gambar dan rupa Allah, motivasi manusia akan benar bila dilandasi dan dimaksudkan untuk memuliakan Allah. Saran penulis agar motivasi terbentuk dengan tepat, guru harus memberikan dorongan dan dukungan dengan cara melibatkan siswa dalam pembelajaran. Serta memfasilitasi belajar siswa melalui strategi dan metode pembelajaran yang tepat.

Referensi: 75 (1993-2022).

ABSTRAK

Johanes Pardamean Saragih Simarmata (01401190041)

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XII MELALUI PENERAPAN METODE *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* PADA PEMBELAJARAN

(xi + 30 halaman: 2 gambar; 2 tabel; 9 lampiran)

Motivasi belajar merupakan tenaga yang berperan sebagai pendorong, pengarah, dan penggerak untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XII di sebuah sekolah di Lampung, ditemukan rendahnya motivasi belajar siswa. Fakta menunjukkan bahwa terdapat siswa mengantuk, mengobrol, dan tidur saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut mengindikasikan rendahnya motivasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah memaparkan upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XII melalui penerapan metode *contextual teaching and learning* pada pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Rendahnya motivasi belajar siswa merupakan akibat dari kejatuhan manusia ke dalam dosa. Penebusan Kristus memberikan harapan bagi guru untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pendidikan Kristen yang menebus. Salah satunya melalui penerapan metode *contextual teaching and learning* yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa. Pada penerapan pertama terjadi peningkatan dari 53,3% menjadi 60,2%. Pada penerapan kedua terjadi peningkatan dari 60,2% menjadi 72,1%. Lalu pada penerapan ketiga terjadi peningkatan dari 72,1% menjadi 91,23%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *contextual teaching and learning* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Saran kepada penulis selanjutnya yang ingin membahas topik yang serupa adalah, dapat menerapkan metode ini lebih dari satu kelas dan minimal tiga kali diterapkan agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih akurat.

Referensi: 73 (1994-2022).